

Karakteristik Entrepreneur, Kreativitas, Dan Inovasi Dan Pengaruhnya Terhadap Potensi Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis UBK Universitas Bung Karno Jakarta Pusat

Characteristics of Entrepreneurs, Creativity, and Innovations and Their Influence on Entrepreneurial Potential Students of the Faculty of Business Economics UBK Bung Karno University, Central Jakarta

Gerdha Erlinda Sari Lapoliwa
Universitas Bung Karno
gerdha.lapoliwa@gmail.com

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh karakteristik *entrepreneur*, kreativitas, dan inovasi terhadap potensi wirausaha mahasiswa Fakultas ekonomi bisnis UBK secara terpisah maupun simultan. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan sampel dengan menyebarkan kuesioner, dengan menggunakan *teknik purposive sampling* dengan jumlah populasi sebanyak 130 orang dan sampel dibagikan kepada 57 responden mahasiswa Fakultas ekonomi bisnis UBK. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini di analisis dengan bantuan *software SPSS* versi 20 dengan *alpha* sebesar 5%. Hasil analisis regresi antara X_1 -Y sebesar $\hat{Y}=36.996 + 0.424$, antara X_2 -Y sebesar $\hat{Y}=21.220 + 1.246$, sedangkan antara X_3 -Y sebesar $\hat{Y}=21.315 + 0.727$ dan dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil regresi berganda sebesar $\hat{Y} = 7.046 + 0.282 X_1 + 0.795 X_2 + 0.232 X_3$. dilihat dari hasil uji ANOVA, didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $34,242 > 3.172$ dengan tingkat signifikansi 0.000 kurang dari 0.005 dan R^2 sebesar 0.660. Harapan Prodi Manajemen S-1 FEB UBKI memperbaiki kurikulum agar mahasiswa lebih percaya diri, optimis, dan lebih mengembangkan tridharma perguruan Tinggi.

Kata kunci : Karakteristik *Entrepreneur*, Kreativitas, Inovasi, dan Potensi Wirausaha.

Abstract- This study aims to determine the magnitude of the influence of entrepreneurial characteristics, creativity, and innovation on the entrepreneurial potential of UBK Business Economics Faculty students separately or simultaneously. Using qualitative and quantitative research methods. The sample was collected by distributing questionnaires, using purposive sampling technique with a population of 130 people and the sample was distributed to 57 respondents from the UBK Faculty of Business Economics. This study uses multiple regression analysis. This study was analyzed with the help of SPSS version 20 software with an alpha of 5%. The results of the regression analysis between X_1 -Y are $=36.996 + 0.424$, between X_2 -Y are $=21.220 + 1.246$, while between X_3 -Y are $=21.315 + 0.727$ and from the research conducted, multiple regression results are obtained by $= 7.046 + 0.282 X_1 + 0.795 X_2 + 0.232 X_3$. seen from the results of the ANOVA test, obtained $F_{count} > F_{table}$ which is $34,242 > 3,172$ with a significance level of 0.000 less than 0.005 and R^2 of 0.660. It is hoped that the S-1 Management Study Program FEB UBKI will improve the curriculum so that students are more confident, optimistic, and develop the tridharma of higher education .

Keywords: Entrepreneurial Characteristics, Creativity, Innovation, And Entrepreneurial Potential.

PENDAHULUAN

Perkembangan kewirausahaan menjadi topik yang diunggulkan dinegara-negara industri. Pembinaan kewirausahaan melalui Pendidikan dan pelatihan juga telah mengalami peningkatan di beberapa universitas di Indonesia. Dalam konteks ini, wirausaha yang terdidik sangat penting. Peranan universitas dalam memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha muda sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausaha. Peran universitas dalam mengembangkan minat

berwirausaha dan menggali beberapa faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha telah digali oleh beberapa peneliti (Autio et al.,1997;Dujin, 2005 yang dikutip dalam Venesar,2006). Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan bahwa potensi kewirausahaan yang dapat diarahkan melalui pendidikan kewirausahaan dipengaruhi oleh sikap dan minat terhadap kewirausahaan. Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif, dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Studi mengenai minat kewirausahaan sering menggunakan model *Theory of Planned* Proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan, dengan ciri-ciri:(1) penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab;(2) memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energy, cekatan dalam bertindak, dan aktif; (3) memiliki motif berprestasi, indikatornya terdiri atas orientasi pada hasil dan wawasan kedepan;(4) memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak; dan (5) berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan. Kreativitas adalah kemampuan mengembangkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang.

Secara internal inovasi dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu, seperti *locus of control*, toleransi, nilai-nilai, pendidikan, dan pengalaman. Tetapi ada berbagai kendala bagi mereka yang ingin terjun berwirausaha. Alasan mereka adalah minimnya ide, modal, takut gagal dan tidak ada relasi.

Di tahap ini, calon wirausahawan jarang bersikap independen. Mereka umumnya melihat dulu contoh-contoh jenis usaha yang sukses. Padahal, menjadi seorang wirausahawan adalah tentang bagaimana menjadi pribadi yang mandiri. Pribadi yang siap berbeda dari *mainstream* yang ada. Bukan seorang pengekor.

Alasan mengapa seseorang berminat melakukan wirausaha, yaitu alasan keuangan. alasan social,alasan pelayanan, dan alasan pemenuhan diri. Beberapa peluang yang dapat diambil dari keriwirausahaan meliputi: peluang memperoleh control atas kemampuan diri, peluang yang memanfaatkan potensi yang dimiliki, peluang memperoleh manfaat secara financial, peluang berkontribusi kepada masyarakat dan untuk menghargai usaha-usaha seseorang.

Pengangguran di Indonesia sekarang ini terus bertambah, angkatan kerja Indonesia pada Agustus 2014 sebanyak 121,9 juta orang, turun 3,4 juta orang dibanding Februari 2014 atau bertambah sebanyak 1,7 juta orang dibanding Agustus 2013. Penduduk yang bekerja pada Agustus 2014 sebanyak 114,6 juta orang, menurun 3,5 juta orang dibanding keadaan Februari 2014 atau bertambah 1,9 juta orang dibanding keadaan Agustus 2013. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2014 sebesar 5,94 persen meningkat dibanding TPT Februari 2014 (5,70persen) dan menurun dibandingkan TPT Agustus 2013 (6,17persen). Selama setahun terakhir (Agustus 2013–Agustus 2014) kenaikan penyerapan tenaga kerja terjadi hampir di semua sektor, kecuali Sektor Pertanian dan Sektor Jasa Kemasyarakatan. Kenaikan penyerapan terutama terjadi pada Sektor Konstruksi (930 ribu orang), Sektor Perdagangan (730 ribu orang), dan Sektor Industri (300 ribu orang). Penduduk yang bekerja di atas 35 jam ke atas per minggu (pekerja penuh) pada Agustus 2014 sebanyak 78,9 juta orang (68,80 persen), sedangkan penduduk yang bekerja kurang dari 15 jam perminggu sebanyak 6,7 juta orang (5,84 persen). Pada Agustus 2014, penduduk yang bekerja masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD ke bawah sebesar 47,07 persen, sementara penduduk yang bekerja dengan pendidikan Sarjana ke atas hanya sebesar 7,21 persen.berdasarkan Badan Pusat Statistik Nasional tahun 2009 bahwa pengangguran di Indonesia telah mencapai kurang lebih 7-8 juta orang . Dari jumlah tersebut ternyata 5-10 persen dari kalangan intelektual atau orang-orang yang berpendidikan tinggi. Pengangguran intelektual akan tetap menjadi keniscayaan. Jika kebijakan politik pendidikan yang tidak tepat berpengaruh terhadap rendahnya kualitas mahasiswa.

TINJAUAN LITERATUR

Tekanan waktu (*Time Pressure*)

Time Pressure menyatakan bahwa: “*Entrepreneurship* adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri Anda untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup Anda dimasa mendatang. (hlm. 30).

“Kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh banyak orang.

Suryana dalam Hamdani (2012), mengatakan “Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber mealui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan

Time Pressure SMART entrepreneur, yaitu: 1) *Strategic thinker*: Seorang wirausahawan juga adalah seorang *strategic planner* yang handal. Ia tidak hanya bekerja mengandalkan kekuatan otot tetapi juga menggunakan otak. Jadi, tidak hanya bermodalkan nekad. 2) *Motivator*: Bagi dirinya, bila mengalami kegagalan ia akan selalu bangkit dari kegagalan (pantang menyerah) serta menjadi *motivator* yang handal bagi tim dan karyawannya. *You are a great motivator, too!* 3) *Ambitious*: Seseorang wirausahawan juga harus punya ambisi. Tentu saja ambisi yang positif dan tepat. Ia harus menghindari ambisi yang buruk, yaitu target waktu yang kurang realistis alias ingin cepat (instan), sehingga ia cenderung menghalalkan segala cara, tabrak sana tabrak sini, yang penting mencapai target dan cepat sukses. Ambisi semacam ini akan sulit terwujud. Dengan ambisi yang tepat, kita mempunyai semangat dan hasrat untuk mewujudkannya (gigih). 4) *Risk manager*: Seorang wirausahawan tidak hanya sekedar *risk taker* tetapi juga seorang *risk manager* bagi dirinya dan usahanya. *Risk manager* berarti ia tidak gegabah, tidak buru-buru, cermat, taktikal, cerdas, dan jeli dalam membaca risiko dan peluang sehingga ia akan memilih risiko yang optimal bagi perusahaannya. 5) *Totality*: Dalam mengerjakan tugas-tugas dan membangun usahanya, seorang wirausahawan pantang mundur ke belakang/pantang menyerah. Ia bekerja secara total dengan *full commitment* untuk usahanya. Ia benar-benar mencintai usahanya. Untuk itu, ia berusaha agar tidak jatuh dan gagal. Sukses bagi seorang wirausahawan dan perlu dilekatkan pada benak pikiran usahawan adalah bagaimana berpikir objektif dan kreatif, sehingga mampu menganalisis setiap kesempatan bisnis yang mungkin muncul dan pengendalian diri secara matang, sehingga mampu merencanakan dan mengendalikan bisnis secara objektif dan tidak mengandalkan diri pada pertolongan ataupun fasilitas yang ada diluar kemampuannya atau mengandalkan fasilitas/kemudahan dari pihak lain.

Dari uraian menghasilkan ciri dan watak berwirausaha yaitu seperti percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan menyukaitantangan, berjiwa kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi pada masa depan.

Tindakan Supervisi

Manusia adalah makhluk yang selektif atau pemilih, tidak mengabaikan terhadap pilihan produk. Selalu ada produk yang lebih disukai dibandingkan dengan produk yang lain. Rahasia dari usaha yang sukses adalah usaha yang mampu menyediakan produk-produk yang lebih disukai oleh konsumen jika dibandingkan dengan pesaing usahanya. Rahasia dari kemampuan itu sendiri terletak pada kekuatan yang disebut sebagai kreativitas dan inovasi.

Bagi wirausaha tingkat kreativitas ini akan sangat menunjang kamajuan bisnisnya. Aspek penting dalam kreativitas adalah pembangkitan ide, dimana aspek ini dibedakan menjadi dua katagori yakni secara individu dan kelompok. Pembangkitan ide secara individu akan terkait dengan kebebasan dan beragam pola pemikiran. Menurut Suryana dan Bayu (2010) ciri dari berpikir kreatif dan individu yang dikatakan kreatif, di antaranya didasarkan pada: 1) Mencoba mengemukakan ide atau gagasan asli dengan membuat keterkaitan baru di antara hal-hal

yang telah diketahui.2) Memperhatikan hal yang tidak diduga.3) Mempertimbangkan karakteristik pribadi seperti fleksibilitas dan spontanitas dalam pemikiran.4) Kerja keras untuk membentuk gagasan sehingga orang lain dapat melihat nilai dalam dirinya. 5) Tidak berpuas hati hanya dengan menghasilkan ide kreatif.

Menurut Zimmerer dalam Anwar (2014) tujuh langkah proses kreatif yaitu dengan menggunakan otak sebelah kiri, antara lain: 1) Persiapan (*preparation*), yaitu menyangkut kesiapan kita untuk berpikir kreatif.2) Penyelidikan (*investigation*) dalam penyelidikan diperlukan individu yang dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang masalah atau keputusan. 3) Transformasi (*transformation*), yaitu menyangkut kesamaan dan perbedaan pandangan di antara informasi yang terkumpul.4) Penetasan (*incubation*), yaitu menyiapkan pikiran bawah sadar untuk merenungkan informasi yang terkumpul. 5) Penerangan (*illumination*), yaitu ketika ada pemecahan spontan yang menyebabkan adanya titik terang yang terus-menerus. 6) Pengujian (*verification*), yaitu menyangkut ketepatan ide-ide seakurat mungkin dan semanafaat mungkin. 7) Implementasi (*implementation*),

Hendro (2011) menyatakan bahwa: Inovasi adalah proses kreatif yang membuat objek-objek dan substansi baru yang berguna bagi manusia, namun lebih luas dari sekedar penemuan jangka waktunya lama.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka pemikiran di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Terdapat Karakteristik entrepreneur berpengaruh terhadap Potensi wirausaha mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBK.
- H₂ : Terdapat Kreativitas berpengaruh terhadap Potensi wirausaha pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBK
- H₃ : Terdapat Inovasi berpengaruh terhadap Potensi wirausaha mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis mahasiswa UBK.
- H₄ : Secara bersama-sama karakteristik *entrepreneur*, kreativitas, dan inovasi berpengaruh terhadap potensi wirausaha mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBK.

METODE PENELITIAN

Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Operasional variabel adalah Operasionalisasi variabel adalah gambaran tentang struktur penelitian yang menjabarkan variabel atau sub variabel kepada konsep, dimensi, dan indikator yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel.

Menurut Sugiyono (2013) bahwa: "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Ada empat variabel yang menyertainya, diantaranya: tiga variabel bebas atau Independent Variable (X₁), (X₂), (X₃) dan variabel terikat atau *Dependent Variable* (Y).

Populasi dan Sampel

Untuk menentukan sampel dari populasi, maka penulis menggunakan *purposive Sampling*, mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBK tahun 2015

Teknik Pengambilan Data

"Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan sampel dengan menyebarkan kuesioner, menggunakan metode probability sampling dengan menggunakan teknik simple random sampling kepada 40 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis UBK. Penelitian ini dianalisis dengan bantuan software SPSS versi 20 dengan alpha sebesar 5%. Temuan pertama menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perilaku wirausaha terhadap potensi wirausaha, temuan kedua

menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap potensi wirausaha, temuan ketiga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan.

Variabel yang diteliti menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa "Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian". (hlm. 132)

Untuk pembelajaran karakteristik entrepreneur, Kreativitas, inovasi, dan potensi wirausaha diberikan lima penilaian dengan bobot sebagai berikut :

- 1) Jawaban sangat setuju diberi bobot 5
- 2) Jawaban setuju diberi bobot 4
- 3) Jawaban ragu-ragu diberi bobot 3
- 4) Jawaban tidak setuju diberi bobot 2
- 5) Jawaban sangat tidak setuju diberi bobot 1

Nilai hasil kuesioner untuk menulis data jawaban kuesioner, pada masing-masing nilai atau skor.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Tabel 1 Normalitas data

	Karakteristik Entrepreneur (X1)	Kreativitas (X2)	Inovasi (X3)	Potensi Wirausaha
N	57	57	57	57
Mean	56,174	31,7895	54,3509	60,8
Std.	3,8459	2,476	4,116	4,03
Absolute	,120	,161	,146	,109
Most Extreme Differences	Positive	,089	,098	,143
	Negative	-,120	-,161	-,146
Kolmogorov-	,903	1,21	1,1	,823
Asymp. Sig. (2-	,389	,103	,178	,506

Berdasarkan tabel 1 di atas ini, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal yang ditunjukkan oleh sign yang lebih dari 0,05.

Normal parameters a,b.

Test distribution is normal

Calculated from data.

Uji Kualitas Data

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument.

Tabel 2 Uji Validitas

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	,623	0,261	Valid
2	,659	0,261	Valid
3	,318	0,261	Valid
4	,458	0,261	Valid
5	,458	0,261	Valid
6	,381	0,261	Valid

7	,471	0,261	Valid
8	,623	0,261	Valid
9	,351	0,261	Valid
10	,659	0,261	Valid
11	,503	0,261	Valid
12	,503	0,261	Valid
13	,351	0,261	Valid

Sumber : Output data pengelolaan SPSS 20.

Karakteristik Entrepreneur berpengaruh terhadap potensi wirausaha hal tersebut dibuktikan dengan persamaan regresi sederhana $Y=36.996 + 0.424 X$.

Tabel 3 hasil validitas Tindakan supervisi

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	,556	0,261	Valid
2	,302	0,261	Valid
3	,556	0,261	Valid
4	,676	0,261	Valid
5	,676	0,261	Valid
6	,662	0,261	Valid
7	,450	0,261	Valid

Sumber : Output data pengolahan SPSS 20

Tabel 4 Hasil Validitas Penghentian Wirausaha

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	,631	0,261	Valid
2	,342	0,261	Valid
3	,631	0,261	Valid
4	,649	0,261	Valid
5	,649	0,261	Valid
6	,641	0,261	Valid
7	,456	0,261	Valid
8	,746	0,261	Valid
9	,681	0,261	Valid
10	,458	0,261	Valid
11	,631	0,261	Valid
12	,746	0,261	Valid

Sumber : Output data pengelolaan SPSS 20

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Model tersebut memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) yang dapat dicapai dengan memenuhi asumsi klasik. Terdapat empat uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini :

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Sugiyono (2013) menjelaskan "Karena akan menggunakan statistic parametris, maka setiap data pada setiap variabel harus terlebih dulu diuji

normalitasnya. Bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametris.

Uji Multikolinearitas

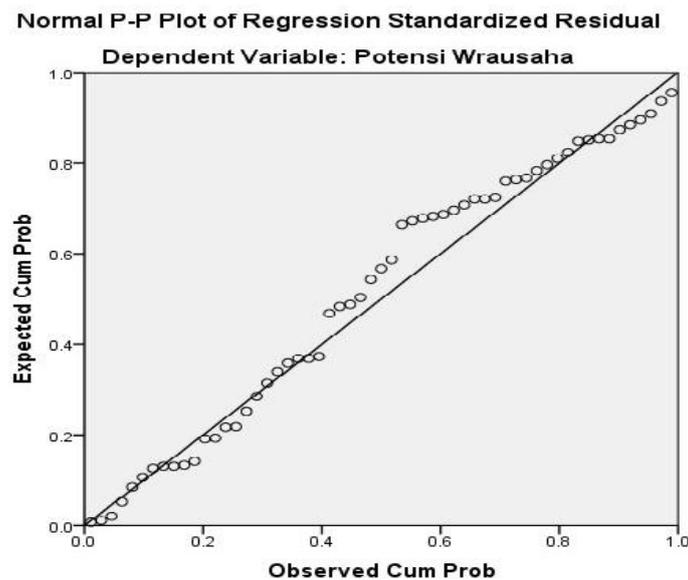
Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi yang erat antar variabel bebas yang akan digunakan dalam suatu regresi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak memiliki multikolinearitas didalamnya sehingga tidak ada gangguan yang diharapkan akan terjadi pada regresi tersebut.

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan metode yang terdapat dalam program SPSS 19, multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat tabel korelasi antar variabel bebas dan melihat angka koefisien korelasinya.

Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah pengambilan sampel dilakukan dengan benar pada populasi yang tepat atau dengan kata lain, apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual regresi tersebut. Suatu model regresi yang baik apabila didalamnya tidak diperoleh heterokedastisitas melainkan homokedastisitas.

Dengan SPSS 19, dapat dilihat plot grafik atau hubungan antara variabel terikatnya dengan nilai residualnya. Heterokedastisitas akan muncul apabila terdapat pola tertentu antar keduanya, seperti pola bergelombang dan kontinyu atau menyempit atau melebar yang teratur. Homokedastisitas akan muncul apabila tidak diperoleh pola yang jelas atau titik-titik yang diperoleh menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 1 Normal P-P Plot

Uji Hipotesis

Uji T

Hipotesis 1 :Pengaruh Tekanan Waktu terhadap proses Wirausaha

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t), Uji statistik "t" pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (X) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

$t_{hitung} = t_{uji}$

b = Koefisien

$\beta = 0$ (asumsi)

Sb = Kesalahan standar koefisien regresi

Hipotesis 2 :Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen (karakteristik entrepreneur, kreativitas dan inovasi) mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variable dependen(potensi wirausaha).Dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

R^2 = Koefisiensi Determinasi

K = Jumlah Variabel Independen

N = Jumlah Sampel

Uji Koe Koefisien Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan varibel independen terhadap variabel dependen dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KP_1 = (r_{x_1 y})^2 \cdot 100 \% \quad KP_2 = (r_{x_2 y})^2 \cdot 100 \%$$

$$KP_3 = (r_{x_3 y})^2 \cdot 100 \% \quad KP_4 = (R)^2 \cdot 100 \%$$

Dimana :

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi sederhana

R^2 = Nilai koefisien korelasi ganda

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini Karakteristik Entrepreneur berpengaruh terhadap potensi wirausaha hal tersebut dibuktikan dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 36.996 + 0.424 X$. Dengan hasil pengujian signifikan koefisien regresi dengan uji-t yaitu sebesar 2.337 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian terlihat bahwa tingkat signifikansi dibawah 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.286 > 2,006) dan koefisien determinasi diperoleh R^2 sebesar 0,164., Kreativitas berpengaruh terhadap potensi wirausaha hal tersebut dibuktikan dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 21.220 + ,246 X$. Dengan hasil pengujian signifikan koefisien regresi dengan uji-t yaitu sebesar 8,835 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian terlihat bahwa tingkat signifikansi dibawah 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,835 > 2,006) dan koefisien determinasi diperoleh R^2 sebesar 0.587., Inovasi berpengaruh terhadap potensi wirausaha hal tersebut dibuktikan dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 21,315 + 0,727 X$. Dengan hasil pengujian signifikan koefisien regresi dengan uji-t yaitu sebesar 8,229 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian terlihat bahwa tingkat signifikansi dibawah 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,229 > 2,006) dan koefisien determinasi diperoleh R^2 sebesar 0.,552. Karakteristik Entrepreneur, kreativitas dan inovasi secara bersama- sama berpengaruh terhadap potensi wirausaha dalam bentuk persamaan regresi berganda $\hat{Y} = 7,046 + 0,283X_1 + 0,795X_2 + 0,232X_3$ Hal ini dapat dilihat dari hasil uji ANOVA, didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 34.242 > 3,259 dengan tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Dan koefisien determinasi diperoleh R^2 sebesar 0,660.

Diharapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBK dapat memberikan materi pembelajaran agar mahasiswa lebih percaya diri dan optimis terhadap dirinya sendiri. Diharapkan Fakultas Ekonomi Bisnis UBK dapat membantu mahasiswa untuk lebih mengembangkan kreativitas . Diharapkan penelitian lain dapat mengembangkan Tri darma perguruan tinggi tidak hanya terbatas pada karakteristik *entrepreneur*, kreativitas, dan inovasi tapi dilakukan pada faktor faktor lain yang mempengaruhi potensi wirausaha, seperti perilaku dan motivasi.

REFERENSI

Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

- Anwar, M. (2014). *Pengantar Kewirausahaan : Teori Aplikasi*. Jakarta: PrenadeMedia.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamdani, M. (2012). *Entrepneur Untuk Mahasiswa : Sebuah Solusi Untuk Siap Mandiri*. Jakarta: Trans Info Media.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar kewirausahaan : Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami Dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Julia, N. I. (2014). Pengaruh Karakteristik Entrepreneur Kreativitas dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen FE UPI Y.A.I. *Jurnal : Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta*.
- Kasmir. (2013). *Kewirausahaan, Edisi Revisi, Cetakan Kedelapan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset : Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi 3*. Jakarta: Erlangga.
- Priyatno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putri, S. D. (2014). Pengaruh Perilaku Wirausaha Kreativitas dan Motivasi Terhadap Potensi Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi UPI Y.A.I. *Jurnal : Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Yunus, & Bayur, K. (2010). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses, Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Tika, M. P. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Askara.
- Zimmerer, T., Scarborough, N., & Doug, W. (2008). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil Buku 1, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.